PENGEMBANGAN MODUL SOSIOLOGI PADA MATERI INTEGRASI SOSIAL UNTUK PESERTA DIDIK KELAS XI IPS DI SMA ADABIAH PADANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Srata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Oleh:

BUNGA SORAYA

NIM/BP.17058153/2017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Pengembangan Modul Sosiologi pada Materi Integrasi Sosial untuk Peserta Didik Kelas XI IPS di SMA Adabiah Padang

Nama	: Bunga Soraya
NIM/TM	: 17058153/2017
Program Studi	: Pendidikan Sosiologi
Jurusan	: Sosiologi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2021
Disetujui Oleh,
Pembimbing

Mengetahui,
Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 1984 03 2 001

Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd
NIP. 19770608 2005 01 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada Kamis, 26 Agustus 2021

Pengembangan Modul Sosiologi pada Materi Integrasi Sosial

untuk Peserta Didik Kelas XI IPS di SMA Adabiah Padang

Nama	: Bunga Soraya
NIM/TM	: 17058153/2017
Program Studi	: Pendidikan Sosiologi
Jurusan	: Sosiologi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, 26 Agustus 2021

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd	1.
2. Sekretaris	: Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si	2.
3. Anggota	: Junaidi, S.Pd., M.Si	3.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Bunga Soraya
NIM/TM	: 17058153/2017
Program Studi	: Pendidikan Sosiologi
Jurusan	: Sosiologi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengembangan Modul Sosiologi pada Materi Integrasi Sosial untuk Peserta Didik Kelas XI IPS di SMA Adabiah Padang " adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat penyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan

Bunga Soraya
NIM.17058153

ABSTRAK

Bunga Soraya (17058153/ 2017): Pengembangan Modul Sosiologi pada Materi Integrasi Sosial untuk Peserta Didik Kelas XI IPS di SMA Adabiah Padang

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk: (1) menghasilkan modul pada materi integrasi sosial pada pembelajaran sosiologi kelas XI IPS di SMA Adabiah Padang, (2) mengetahui kelayakan modul pada materi integrasi sosial, (3) mengetahui pratikalitas modul pada materi integrasi sosial, (4) mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik yang menggunakan modul ini.

Jenis penilitian ini adalah R&D memakai model 4D: *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Development (*Pengembangan), *Disseminate* (Penyebaran). Kelayakan modul sosiologi dilihat dari skor kelayakan yang didapatkan yang diolah menggunakan *Microsoft Excel*. Uji coba lapangan produk dilakukan pada kelas XI IPS 1 di SMA Adabiah Padang dengan jumlah 24 peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) sumber belajar modul ini sangat memadai untuk pembelajaran sosiologi dalam materi Integrasi Sosial, (2) modul yang dikembangkan masuk pada kategori sangat layak karena memiliki rata-rata 0,87 (3) modul ini sangat praktis untuk digunakan karena memperoleh skor rata-rata 3,85 (4) peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan mengggunakan modul ini mendapatkan peningkatan kemampuan penguasaan materi dapat dilihat pada nilai akhir *posttest* yaitu 86,46.

Kata kunci: Pembelajaran Sosiologi, Modul, Model 4D

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menyusun skripsi yang berjudul "Pengembangan Modul Sosiologi pada Materi Integrasi Sosial untuk Peserta Didik Kelas XI IPS di SMA Adabiah Padang" dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan penulisan skripsi ini berkat bantuan, bimbingan, pengarahan, dan kerjasama yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah membantu.
2. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, M.Si selaku ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah membantu.
3. Ibu Ike Sylvia, S.IP, M.Si, M.Pd selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan juga kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si selaku Dosen Penguji 1 yang telah

memberikan kritik, saran dan penilaian skripsi ini.

5. Bapak Junaidi, S. Pd., M.Si selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan kritik, saran dan penilaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si dan Ibu Nurlizawati S.Pd, M.Pd selaku validator yang telah membantu penulis dalam pengujian kelayakan produk.
7. Ibu Dra. Mursyidah selaku guru pamong di SMA Adabiah Padang.
8. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang terkhusus dosen Jurusan Sosiologi yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
9. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materil selama proses penelitian dan penyusunan tugas akhir.
10. Peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Adabiah Padang yang telah mendukung dan bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih terdapat kekurangan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan penulis dimasa medatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 20 Juli 2021

Bunga Soraya

NIM. 17058153

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN viii
BAB I PENDAHULUAN 1
A Latar Belakang Masalah 1
B Identifikasi Masalah 6
C Batasan Masalah 6
D Rumusan Masalah 6
E Tujuan Pengembangan 7
F Manfaat Pengembangan 7
G Spesifikasi Produk 8
H Asumsi Pengembangan 8
I Defenisi Operasional 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA 10
A Pembelajaran Sosiologi 10
B Sumber Belajar 12
C Modul 15
D Kelayakan 20
E Praktikalitas 232
F Efektivitas 23
G Integrasi Sosial 25
H Teori Konstruktivistik 29
I Penelitian Relevan 32
J Kerangka Berpikir 34
BAB III METODE PENELITIAN 36

A Jenis Penelitian 36
B Desain Pengembangan 36
C Populasi dan Sampel 40
D Instrumentasi Penelitian 40
E Teknik Pengumpulan Data 42
F Teknik Analisis Data 46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48
A Deskripsi Hasil Penelitian 48
B Hasil Penelitian 48
C Pembahasan 77
BAB V PENUTUP 80
A Simpulan 80
B Saran 80
DAFTAR PUSTAKA 81

DAFTAR TABEL

Table 1 Rata-rata Nilai UH di Kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 4
Table 2 Kisi-kisi Wawancara Guru 40
Table 3 Kisi-kisi Wawancara Peserta Didik 41
Table 4 Kisi-kisi Kelayakan 43
Table 5 Kisi-kisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 44
Table 6 Kisi-kisi Kelayakan Soal Pretest-Postest 44
Table 7 Kisi-kisi Angket Praktikalitas Guru 45
Table 8 Hasil Observasi Pembelajaran Sosiologi 49
Table 9 Hasil Analisis Tugas pada Materi Integrasi Sosial 53
Table 10 Bagian-bagian Modul 55
Table 11 Kisi-kisi Lembar Kelayakan Modul 56
Table 12 Kisi-kisi Lembar Kelayakan RPP 577
Table 13 Kisi-kisi Soal Pretest-Posttest 577
Table 14 Kisi-kisi Angket Praktikalitas Guru 58
Table 15 Hasil Kelayakan Modul 63
Table 16 Interpretasi Koefisien Korelasi 63
Table 17 Analisis Skor Kelayakan Modul 64
Table 18 Interpretasi Koefisien Korelasi 66
Table 19 Analisis Skor Kelayakan Rencana Pelaknaan Pembelajaran 67
Table 20 Nilai Kepraktisan 68
Table 21 Revisi Modul 70
Table 22 Hasil Pretest-Posttest 74
Table 23 Rekap Hasil 76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Konsep Materi Integrasi Sosial 54
Gambar 2. Sampul atau cover modul 59
Gambar 3. Isi Halaman 2&3 59
Gambar 4. Peta Konsep Materi Integrasi Sosial 60
Gambar 5. Isi Materi 61
Gambar 6. Isi Halaman 16 62
Gambar 7. Hasil Praktikalitas Guru 69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 84
Lampiran 2 96
Lampiran 3 112
Lampiran 4 121
Lampiran 5 130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu metode dalam rangka untuk mempengaruhi peserta didik agar bisa menyesuaikan diri sebaik-baiknya dengan lingkungan mereka saat ini dan dengan demikian, akan menyebabkan perubahan diri bahwa bermanfaat dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan bisa diperoleh dari instansi formal dan non formal yang bertujuan mampu menambah informasi, membentuk karakter diri dan mengarahkan peserta didik untuk menjadi orang yang lebih baik. Pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan yang secara bersamaan mengenali orang-orang dari makhluk hidup lainnya. Dalam pendidikan, tentu saja ada proses transfer ilmu antara guru dan peserta didik atau disebut dengan pembelajaran. Upaya untuk memperluas kemajuan suatu bangsa dan negara, dapat dilaksanakan dengan memperluas mutu pendidikan yang dimulai dari tujuan pendidikan. Sekolah yang berkualitas diharapkan dapat menumbuhkan potensi diri, kepribadian yang baik dan kecerdasan intelektual.

Pembelajaran adalah perubahan tingkah laku yang tiada henti dalam peserta didik yang disebabkan oleh pengalaman. Pengalaman menghasilkan perilaku dan pengetahuan sebagai upaya yang signifikan dalam mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang produktif.

Dalam proses pembelajaran, guru berperan sebagai pihak pertama dalam penyampaian pengetahuan dalam ranah pendidikan. Oleh karena itu, guru dituntut harus inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran yang ada di kelas dengan cara

menggunakan model pembelajaran yang bervariasi supaya peserta didik mampu menerima dan menangkap materi dengan baik, agar materi dapat diterima oleh peserta didik maka dapat disampaikan melalui modul.

Muhammad (2018: 113) mengatakan, modul diartikan sebagai sumber belajar yang dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan bimbingan dari guru, antara lain tujuan perencanaan, penyediaan materi pembelajaran, alat, media, instrumen penelitian untuk mengatur keberhasilan peserta didik dalam belajar. Oleh karena itu, modul dikatakan sebagai paket pembelajaran mandiri. (Sudjana dan Ahmad Rivai, 2007) mengatakan modul adalah program pengajaran yang disusun sebagai alat ukur yang lengkap dan individual untuk kebutuhan belajar mengajar. Modul adalah semacam unit program yang disusun dan dirancang untuk kebutuhan peserta didik dalam belajar secara mandiri.

Pada panduan pengembangan sumber belajar oleh (Depdiknas, 2008) dijelaskan bahwa modul merupakan sebuah buku yang ditulis dengan tujuan supaya peserta didik bisa belajar secara individual. Modul yaitu sumber belajar yang praktis karena dapat digunakan untuk belajar kapanpun dan dimana saja.

Menurut Mulyasa (2010: 43), tujuan mendasar modul adalah untuk meningkatkan efisien dan efektivitas pembelajaran, baik waktu, dana fasilitas, dan tenaga guna mencapai tujuan secara ideal. Demikian modul juga dibuat dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar mandiri sebagaimana dikatakan oleh Suparman (2014 : 84), kemandirian belajar merupakan perilaku dan kemampuan peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar secara individu maupun dengan

bantuan orang lain berdasarkan motivasinya sendiri untuk menguasai suatu kompetensi tertentu sehingga dapat dimanfaatkannya untuk mengatasi masalah yang dihadapi.

Modul memiliki beberapa karakteristik adalah sebagai berikut *self instruction, self contained, stand alone, adaptif, dan userfriendly* (Depdiknas, 2008): (1) *Self Instruction,* peserta didik diharapkan belajar secara mandiri dan tidak bergantung dengan pihak lain. *Self intruction* bisa terpenuhi jika modul tersebut: berisi tujuan pembelajaran yang jelas, materi pembelajaran dikemas dalam unit-unit kegiatan yang menarik dan spesifik, adanya contoh dan gambar yang mendukung materi pembelajaran, kontekstual, memiliki bahasa yang sederhana, adanya ringkasan materi pembelajaran, dan adanya referensi. (2) *Self Contained*, semua materi pembelajaran yang diperlukan sudah ada didalam modul. Karakteristik ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari materi secara tuntas. (3) *Stand Alone* (berdiri sendiri), modul yang dikembangkan tidak bergantung pada modul lain. (4) *Adaptif* (penyesuasain), modul mampu menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, *fleksibel/luwes* digunakan diberbagai perangkat keras *(hardware).* Modul yang adaptif merupakan jika modul tersebut dapat digunakan sampai kurun waktu tertentu. (5) *User Friendly* (bersahabat/akrab), modul mempunyai instruksi dan paparan informasi bersifat sederhana, mudah dipahami, juga menggunakan istilah yang umum digunakan. Penggunaan bahasa sederhana dan penggunaaan istilah yang umum digunakan adalah salah satu bentuk *user friendly*.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS 1 SMA Adabiah Padang pada tahun pelajaran 2020/2021, ditemukan (1) Peserta didik kurang berpartisipasi dalam belajar, karena peserta didik kurang terlibat dalam berpartisipasi aktif. (2) Sumber belajar yang disediakan pihak sekolah hanya buku paket. (3) Hasil belajar peserta didik rendah.

Hasil proses pembelajaran sosiologi memberikan dampak terhadap Ulangan Harian. Berikut ini data skor UH yang menggunakan soal essay di kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2.

Table 1. Rata-rata Nilai UH di Kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2

No.	Kelas	Rata-rata Nilai UH
1.	XI IPS 1	76
2.	XI IPS 2	72

Sumber: (Hasil Nilai UH kelas XI IPS 1-2)

Data yang terdapat pada tabel 1 di atas memperlihatkan bahwa peserta didik memiliki tingkat pemahaman yang rendah dan berada dibawah KKM 78. Diperlukan suatu upaya yang dapat membuat hasil belajar peserta didik meningkat, upaya yang dapat dilakukan yaitu penggunaan sumber belajar yang tepat dalam pembelajaran, salah satunya adalah modul.

Sumber belajar adalah berbagai sumber yang ada di luar yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Peranan sumber-sumber belajar seperti: dosen, guru, buku, majalah, laboratorium, film, peristiwa, dan lain-lain. Memungkinkan individu berubah dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham, dari tidak kompeten menjadi berbakat, dan membuat orang siap

untuk mengenali mana yang baik dan mana yang tidak baik. Sehingga semua yang dapat membawa manfaat atau mendukung banyak orang untuk berubah ke arah yang lebih baik, dinamis, atau menuju perkembangan bisa disebut sumber belajar.

Sumber belajar adalah apa saja yang dapat memberikan informasi dalam pembelajaran. Abdul Majid (2008:170) mengatakan bahwa sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai jenis media, yang dapat membantu peserta didik dalam belajar, sebagai perwujudan dari pendidikan. Bentuknya tidak dibatasi baik sebagai cetakan, video, perangkat lunak, atau kombinasi dari beberapa bentuk tersebut yang dapat digunakan peserta didik dan guru. Sumber belajar juga dapat diartikan sebagai semua tempat atau kondisi, individu, dan benda yang mengandung informasi yang menjadi wahana bagi peserta didik untuk menyelesaikan proses perubahan tingkah laku.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukan pengembangan modul untuk memudahkan pembelajaran sosiologi. Oleh sebab itu, maka peneliti berinisiatif membuat pengembangan modul sosiologi pada materi integrasi sosial untuk kelas XI IPS di SMA Adabiah Padang. Peneliti berharap dengan dikembangkan modul dapat membantu peserta didik lebih tertarik dan lebih meningkatkan kemampuan penguasaan materi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran karena peserta didik kurang dilibatkan untuk berpartisipasi aktif
2. Sumber belajar yang digunakan peserta didik hanya buku paket
3. Hasil belajar peserta didik rendah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti membatasi masalah: pengembangan modul sosiologi pada materi integrasi sosial untuk peserta didik kelas XI IPS 1di SMA Adabiah Padang**.**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kelayakan Materi Integrasi Sosial Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas XI?
2. Bagaimana Praktikalitas Modul Materi Integrasi Sosial Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas XI?
3. Bagaimana Efektifitas Modul Materi Integrasi Sosial Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas XI?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan pengembangan adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Kelayakan Modul Materi Integrasi Sosial
2. Untuk Mengetahui Praktikalitas Modul Materi Integrasi Sosial
3. Untuk Mengetahui Efektifitas Modul Materi Integrasi Sosial

F. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat Teoritis

Menjadi karya ilmiah di bidang pendidikan sehingga dapat menjadi bahan rujukan didalam bidang pendidikan, inovasi pembelajaran sosiologi, pengembangan sumber belajar khususnya modul materi integrasi sosial.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Modul materi integrasi sosial dapat dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran sosiologi serta meningkatkan motivasi guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan sumber belajar yang menarik dalam mempelajari sosiologi.

b. Bagi Peserta Didik

Modul dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas XI IPS di SMA Adabiah Padang.

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi pengembangan produk modul materi integrasi sosial untuk peserta didik kelas XI dalam pembelajaran sosiologi. Modul berisi materi yang dilengkapi dengan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

H. Asumsi Pengembangan

Pada pengembangan ini penulis melakukan pengembangan modul. Pengembangan modul digunakan untuk melihat bagaimana kemampuan penguasaan materi peserta didik pada pembelajaran sosiologi yaitu integrasi sosial. Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan modul ini sebagai sumber belajar.

I. Defenisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Modul adalah semacam unit program yang disusun dan dirancang untuk kebutuhan peserta didik dalam belajar secara mandiri.
2. Pembelajaran sosiologi adalah bagian ilmu pengetahuan sosial didalam sekolah yang objek kajiannya berkaitan dengan hubungan antara manusia baik itu individu maupun kelompok yang menyangkup dengan berbagai fenomena-fenomena sosial, tipe-tipe lembaga, perubahan, struktur, interaksi, konflik sosial yang menjadi bagian dalam kehidupan masyarakat dan semuannya itu dikaji dalam mata pelajaran sosiologi.
3. Sumber belajar adalah berbagai sumber yang dapat mendukung proses belajar sehingga memberikan perubahan yang baik.

4. *Research and Development* (R&D) yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menciptakan produk tertentu dan menguji keefektifan dari produk yang dikembangkan.
5. Penelitian dan pengembangan yaitu suatu proses untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada.